

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Didalam perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat pada era globalisasi saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang kompetitif antar perusahaan baik pada sektor industri maupun jasa. Untuk memenangkan persaingan disituasi perekonomian saat ini menuntut manajer mampu menghimpun dana secara efisien baik itu dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan, dan untuk mengatasi ketersediaan dana yang ada, perusahaan harus cermat dan teliti dalam mencari sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Biaya modal yang timbul merupakan konsekuensi langsung dari keputusan manajer keuangan berkaitan dengan struktur modal. Menurut Simanjutak (2001) pendanaan adalah bagian yang sangat penting bagi dunia usaha. Dalam sebuah perusahaan pendanaan sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasioanalnya, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak dari manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menjalankan operasianalnya perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara mencari pinjaman dari Bank atau mencari kreditur dengan cara menerbitkan obligasi.

Menurut Weston & Copeland (1999) struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan

dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (1990) struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan penentuan komposisi hutang menjadi penting karena berkaitan dengan kepentingan pemegang saham (pihak *principal*). Hal ini sejalan dengan teori keuangan modern menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, Gitman (2003). Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas oprasinya selain juga akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri.

Menurut Myers (1984) dalam Azib (2005) Jika perusahaan meningkatkan porsi hutangnya, maka perusahaan ini dengan sendirinya akan meningkatkan risiko keuangan dan konsekuensi lainnya, sebaliknya perusahaan harus memperhatikan masalah pajak. Perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal dari pada eksternal perusahaan. Karena penggunaan dana internal tidak menimbulkan biaya modal). Disuatu sisi Brigham and Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya

tidak stabil. Hal tersebut harus didukung dengan modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Perusahaan yang berkembang pesat kemungkinan akan memilih untuk menggunakan dana eksternal (hutang) sebagai pemenuhan modalnya dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah.

Dalam menentukan struktur modal, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2001) stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberian pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*). Secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasional, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberian pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Bambang Riyanto (1990) struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER) atau disebut juga Struktur Modal. Dalam perhitungannya DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendiri maka besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas

operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada modal sendiri (*equity*). Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah banyak dilakukan sebelumnya namun hasil temuan penelitian terdahulu masih belum konsisten. Secara fakta empiris yang ada, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perubahan pada setiap penelitian (*unkonsistensi temuan*), karena penentuan struktur modal bukan merupakan ilmu pasti, meskipun perusahaan-perusahaan berada dalam industri yang sama sering kali mempunyai struktur modal yang berbeda. Seperti yang terlihat dipenelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian yang lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal maka penulis tertarik untuk meneliti "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012**". (Sektor Industri Barang Konsumsi, Properti dan Real Estate)

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian (*research problem*) yang akan diuji dalam penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Adapun pertanyaan penelitian (*research questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dividen berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah pajak berpengaruh terhadap struktur modal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai peneliti dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh dividen terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh pajak terhadap struktur modal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat member manfaat, antara lain:

### 1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi investor maupun calon investor tentang perlunya analisis Struktur Modal dalam mempertimbangkan keputusan investasi, sehingga investor tidak dirugikan karena buruknya laporan keuangan tersebut.
- b. Bagi emiten diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap kebijakan keuangan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
- c. Bagi akademisi diharapkan dapat memberi masukan terhadap isu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

### 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan tentang Struktur Modal pada khususnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan ekonomi manajemen dan akuntansi untuk menambah

wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN.** Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI.** Pada bab landasan teori berisi tentang uraian dari teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN.** Pada bab Metodologi Penelitian menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, dan

sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, teknis analisis data untuk menguji hipotesis.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Bagian ini menjelaskan tentang diskripsi obyektif objek penelitian yang berisi penjelasan singkat obyek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi diskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian.

**BAB V : PENUTUP.** Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.